

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas upaya meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7e* siswa kelas X MIA-1 SMAN 9 Jakarta dapat disimpulkan bahwa.

- Pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7e* (*elicit, engage, explore, explain, elaborate, evaluate and extend*) dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa kelas X MIA-1 SMAN 9 Jakarta.
- Rata-rata keterlaksanaan aktivitas guru pada pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *learning cycle 7e* pada siklus I adalah 82,35%, sedangkan pada siklus II sebesar 91,2% dan pada siklus III sebesar 100%. Ini berarti terjadi peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II sampai ke siklus III sebesar 8,8%.
- Secara umum rata-rata nilai tes akhir kemampuan penalaran matematis siswa kelas X MIA-1 pada siklus I adalah 53,48 termasuk dalam kriteria C+, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 68,03 (meningkat 15,47%) termasuk dalam kriteria B dan pada siklus III meningkat menjadi 80,22 (meningkat 28,44%) termasuk dalam kriteria B+.
- Rata-rata nilai tes akhir siklus kemampuan penalaran matematis tiap

indikator siswa kelas X MIA-1 mengalami peningkatan. Indikator 1 meningkat sebesar 8,34% termasuk dalam kriteria A, indikator 2 meningkat sebesar 8,33% termasuk dalam kriteria A, indikator 3 meningkat sebesar 4,17% termasuk dalam kriteria B+, indikator 4 meningkat sebesar 29,17% termasuk dalam kriteria A, indikator 5 meningkat sebesar 25% termasuk dalam kriteria B dan indikator 6 meningkat sebesar 16,67% termasuk dalam kriteria A.

- Jumlah siswa dengan nilai kemampuan penalaran matematisnya mencapai atau melebihi KKM juga mengalami peningkatan. Penelitian siklus I terdapat dua orang siswa atau sebesar 6,89% , siklus II meningkat menjadi 8 orang siswa atau sebesar 24,24% dan pada siklus III meningkat menjadi 27 orang siswa atau sebesar 84,37%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang di uraikan, maka saran-saran yang berkaitan dengan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7e* dan diharapkan dapat bermanfaat serta dapat menjadi pertimbangan pada penelitian selanjutnya diampaikan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *learning cycle 7e* telah berhasil meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa sehingga diharapkan model ini dapat diterapkan di sekolah-sekolah lainnya.

2. Penerapan model pembelajaran *learning cycle 7e* membutuhkan manajemen waktu dan pengelolaan kelas yang cukup, sehingga diperlukan perencanaan pembelajaran yang matang agar penggunaan waktu lebih efektif.
3. Hendaknya dalam pemberian soal-soal yang lebih variatif kepada siswa agar siswa dapat mengembangkan kemampuan penalaran matematisnya.